



**ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN PERBANKAN PADA BANK SYARIAH
DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMELS
(Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri. Tbk)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Christiani Permatasari
NIM. 040810301064

**JURUSAN AKUNTANSI (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2009**

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN PERBANKAN PADA BANK SYARIAH
DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMELS
(STUDI KASUS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI. Tbk)

Skripsi yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Christiani Permatasari

NIM : 040810301064

Jurusan : Akuntansi / S-1

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal :

25 Mei 2009

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

Ketua : Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak :
NIP. 132 299 103

Sekretaris : Agung Budi S., SE, M.Si, Ak :
NIP. 132 296 979

Anggota I : Hendrawan Santosa Putra, SE, M.Si, Ak :
NIP. 132 300 677

Anggota II : Drs. Sudarno, M.Si, Ak :
NIP. 131 832 327



Mengetahui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan

Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc.
NIP. 131 417 212

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah menyetujui :

Judul skripsi : Analisis Penilaian Kesehatan Perbankan Pada Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode CAMELS (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri. Tbk)

Nama : Christiani Permata

NIM : 040810301064

Jurusan : S.1 Akuntansi

Pada tanggal : 17 April 2009

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Hendrawan Santoso Putra, SE, M.Si, Ak
NIP. 132 300 677

Drs. Sudarno, M.Si, Ak
NIP. 131 832 327

Mengetahui Ketua Jurusan,

Drs. Wasito, M.Si, Ak
NIP. 131 966 372

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Christiani Permatasari

NIM : 040810301064

Judul Skripsi : Analisis Penilaian Kesehatan Perbankan Pada Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode CAMELS (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri. Tbk)

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,
Yang menyatakan,

Christiani Permatasari
NIM. 040810301064

PERSEMBAHAN

Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan kehidupan luar biasa di dunia dan di akhiratAmin....

Papa and Mama yang memberikan segala kelikhlasan dan ketulusan dalam merawat dan mendidiku sejak kecil sampai sekarang. Semoga Allah SWT mengijinkan AQ menjadi anak yang sesuai dengan harapan..... MbakQ tercinta RANI and adikQ FARIZ, walaupun kalian terkadang membuat Q marah tapi sejujurnya Q sangat menyayangi kalian.

I Love u All

"Nuris Sadat" ... Yang setia menjadi motivatorQ dalam suka duka and kau menjadi cerminan dalam usaha memperbaiki kehidupanQ.

Tx alot you give me butterfly in my life

Bapak and Ibu di Bondowoso, trima kasih atas doa n supportnya kepadaku tanpa henti-hentinya secara tulus ikhlas.

Thank U Very Much.....

**TEMAN2Q AKT'04: FIDA, FITRI, FENY, ANNA N TEMAN2Q YANG GAK BISA Q
SEBUTKAN 1 BY 1...TRIMA KASIH ATAS SUPPORT HINGGA Q DAPAT
MENYELESAIKAN STUDI SI Q.**

TX MY BEST FRIENDS

MOTTO

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu
dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat
(Terjemahan surat Al-Mujadalah ayat 11)*

*“Beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatNya dan seandainya engkau
tidak dapat melihatNya, engkau yakin bahwa dia melihatmu”*

-HR Bukhari Muslim-

*Orang yang besar adalah
Orang yang bisa bangkit kembali dari kegagalan
(Chicken Soup)*

**“JANGAN PERNAH BERKATA SELAMAT TINGGAL JIKA KAMU MASIH INGIN
MENCoba. JANGAN PERNAH MENYERAH SELAMA KAMU MERASA MASIH
DAPAT MAJU”**

-Yudi Prayitno-

**Analisis Penilaian Kesehatan Perbankan Pada Bank Syariah Dengan Menggunakan
Metode CAMELS
(Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri. Tbk)**

CHRISTIANI PERMATASARI

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi perkembangan kinerja bank syariah dengan menggunakan metode CAMELS. Penelitian dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang memiliki misi diantaranya mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan dan mengembangkan nilai-nilai syariah Universal. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data laporan keuangan tahunan bank yang telah dipublikasikan untuk periode 2005-2007. Penilaian terhadap kinerja bank dilakukan terhadap 6 komponen yaitu *Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity* dan *Sensitivity To Market Risk*. Teknik untuk menganalisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penilaian secara kuantitatif dilakukan dengan perhitungan rasio-rasio dan penentuan nilai bobot komponen CAMELS. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk ditinjau dari metode CAMELS menunjukkan terus mengalami kemajuan. nilai rasio CAR, BDR, KAP, NMP, ROA, BOPO, LDR, NCM, Sensitivitas suku bunga/nilai tukar yang terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada nilai rasio NPM sempat mengalami penurunan pada tahun 2006 dan mulai mengalami perbaikan pada tahun 2007. Dilihat dari keseluruhan komponen CAMELS dapat dikatakan bahwa bank telah memiliki kinerja yang baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian serta industri keuangan lainnya.

Kata kunci: Penilaian kinerja keuangan, Bank Syariah, CAMELS

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat , taufik dan hidayah_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penilaian Kesehatan Perbankan Pada Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode CAMELS (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk)”. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan, masukan dan semangat kepada penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak PROF. DR. H. Mohammad Saleh, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Wasito, M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi serta dosen wali selama penulis menjadi mahasiswa Jurusan Akuntansi.
3. Hendrawan Santosa Putra, SE, M.Si, Ak, selaku pembimbing I Skripsi dan Drs. Sudarno, M.Si,Ak, selaku Pembimbing II Skripsi. Terima kasih atas semua ilmu, saran, koreksi, bantuan, semangat dan perhatian yang telah diberikan.
4. Para dosen pengajar dan staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Terima kasih atas semua ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh studi di Jurusan Akuntansi.
5. Papa dan mama yang selalu berdoa agar menjadi anak yang sukses
6. Mbak Rani dan Fariz yang selalu memberikan support
7. Mas Nuris yang selalu memberikan support dan ada saat suka duka
8. Bapak dan ibu di Bondowoso yang selalu mendoakan dan memberikan support
9. Semua teman-teman Jurusan Akuntansi 2004.

Penulis minta maaf, apabila terdapat kesalahan dan kekurangan pada sebagian maupun dari isi penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak.Amin.

Jember, Mei 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Perbankan	6
2.1.1 Pengertian Bank	6
2.1.2 Klasifikasi Bank.....	7
2.1.3 Fungsi Bank	8
2.1.4 Tujuan Bank.....	9
2.2 Bank Syariah	9
2.2.1 Pengertian Bank Syariah	9

2.2.2 Kelembagaan perbankan syariah di Indonesia	10
2.2.3 Karakteristik Bank Syariah	11
2.2.4 Fungsi Bank Syariah	12
2.2.5 Tujuan Didirikan Bank Syariah.....	12
2.2.6 Kegiatan Usaha	13
2.2.7 Keunggulan dan Kelemahan	15
2.3 Laporan Keuangan	16
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	16
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan	17
2.3.3 Komponen Laporan Keuangan Bank Syariah.....	17
2.4 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.....	17
2.5 Penilaian Kinerja.....	18
2.6 Rasio CAMELS.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Rancangan Penelitian	24
3.2 Jenis Data.....	24
3.3 Sumber Data.....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	24
3.6 Analisis Data.....	26
3.6.1 Statistik Deskriptif	31
BAB 4. PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	32
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Syariah, Tbk.....	32
4.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Syariah, Tbk.....	32
4.1.3 Produk PT. Bank Syariah, Tbk.....	33
4.2 Deskripsi Statistik Data Penelitian	36
4.2.1 Analisis Kinerja Keuangan	36
4.3 Pembahasan	37
4.3.1 Evaluasi kinerja ditinjau dari masing-masing komponen CAMELS	37
4.3.2 Perhitungan nilai kredit dan predikat tingkat kesehatan	54

4.3.3 Evaluasi Perkembangan Kinerja Keuangan Dari Metode CAMELS	55
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Keterbatasan	58
5.3 Saran-Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Bobot penilaian.....	30
3.2 Predikat Kesehatan Bank	31
4.1 Tabel Rasio CAMELS	36
4.2 Statistik Deskriptf Rasio CAMELS PT Bank Syariah Mandiri	37
4.3 Nilai kredit CAMELS dan Predikat Tingkat Kesehatan PT Bank Syariah Mandiri	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Grafik Perkembangan CAR Periode 2005-2007	39
4.2 Grafik Perkembangan BDR Periode 2005-2007	42
4.3 Grafik Perkembangan KAP Periode 2005-2007	43
4.4 Grafik Perkembangan NPM Periode 2005-2007	45
4.5 Grafik Perkembangan BOPO Periode 2005-2007	46
4.6 Grafik Perkembangan LDR Periode 2005-2007	47
4.7 Grafik Perkembangan NCM Periode 2005-2007	49
4.8 Grafik Perkembangan Sensitivitas Suku bunga Periode 2005-2007	50
4.9 Grafik Perkembangan Sensitivitas Nilai Tukar Periode 2005-2007	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Rasio CAMELS	62
Lampiran 2. Contoh Perhitungan	64
Lampiran 3. Tingkat Kesehatan dan Predikat Tingkat Kesehatan	67
Lampiran 4. Statistik Deskriptif CAMELS	68
Lampiran 5. Laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2005-2007	69

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor keuangan Indonesia terdiri atas perbankan umum, perbankan syariah dan bank perkreditan rakyat serta industri keuangan non bank, yaitu asuransi, dana pensiun, perusahaan pembiayaan, sekuritas dan pegadaian. Perbankan sebagai lembaga keuangan terpenting dan sangat berpengaruh terhadap perekonomian baik secara mikro maupun secara makro, telah mampu menguasai pangsa pasar sebesar lebih dari 80% dari keseluruhan sistem keuangan yang ada di Indonesia (Abidin,2007:1). Hal ini mencerminkan tingginya ketergantungan masyarakat kepada perbankan sebagai sumber pembiayaan perekonomian dan pembangunan sebagai perbankan tetap mendominasi sektor keuangan.

Tingkat pertumbuhan perbankan di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan, hal ini memungkinkan para investor kembali menanamkan modalnya di sektor perbankan, diperkuat oleh kebijakan BI yang memberikan kemudahan bagi bank syariah untuk ikut bersaing dengan bank konvensional yang sudah lama berdiri di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi yang pesat ternyata tidak dapat mendorong terciptanya industri perbankan yang kuat. Krisis keuangan yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 memberi dampak yang sangat buruk pada sektor perbankan. Beberapa indikator kunci perbankan dalam tahun 1998 berada pada kondisi yang sangat buruk. Menurut Hawkins (1999) dalam Febriyani Zulfadin (2003:39), kinerja industri perbankan nasional pada saat itu jauh lebih buruk dibandingkan kondisi perbankan di beberapa negara Asia yang mengalami krisis ekonomi.

Perbandingan pertumbuhan bank syariah dalam tahap perkembangannya lebih pesat dari bank konvensional. Hal ini dibuktikan dari kurun waktu tahun 2000 sampai dengan tahun 2004, pertumbuhan bank syariah cukup tinggi dengan rata-rata lebih dari 50% setiap tahun. Tahun 2003 dan 2004 pertumbuhan bank syariah melebihi 90% dari tahun-tahun sebelumnya. Akan tetapi pada tahun 2005 dirasakan ada

perlambatan, meskipun tetap tumbuh sebesar 37%. Walaupun dirasakan pertumbuhan bank syariah di Indonesia melambat pada tahun 2005, sebenarnya pertumbuhan sebesar itu merupakan prestasi yang cukup baik. Perlu disadari bahwa ditengah tekanan yang cukup berat terhadap stabilitas mikro ekonomi secara umum dan perbankan secara khusus, kondisi industri perbankan syariah tetap memperlihatkan peningkatan kinerja yang relatif baik. Disamping itu, dapat pula dipahami bahwa meskipun *share* bank syariah pada akhir tahun 2005 baru 1,46%, namun hal tersebut menunjukkan peningkatan yang luar biasa dibandingkan *share* pada tahun 1999 yang hanya 0,11% (www.tempointeraktif.co.id/ekbis/2005).

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat untuk jangka waktu tertentu. Dalam kegiatan operasional, bank akan memperoleh manfaat dari bunga umum konvensional dan bagi hasil untuk bank syariah, sedangkan masyarakat akan mendapatkan modal dalam menunjang kegiatan usahanya. Bank juga berfungsi sebagai lembaga perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, membantu kelancaran system pembayaran dan menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan moneter.

Bank syariah adalah bank yang menggunakan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah ekonomi yang sesuai dengan ajaran islam yang lebih dikenal dengan bank bebas riba. Dalam beberapa tahun terakhir perbankan syariah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Bank-bank konvensional mulai berlomba membuka divisi/unit syariah karena melihat minat masyarakat yang demikian tinggi pada produk perbankan syariah. Secara perlahan bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan sesuai dengan prinsip syariah agama islam yang dianutnya, khususnya berkaitan dengan pelanggaran praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif seperti judi, ketidakjelasan dan pelanggaran prinsip keadilan dalam berinteraksi, serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara syariah (PPSK BI, 2003:194).

Ada dua jenis bank umum syariah yaitu bank syariah murni dan bank umum syariah yang didirikan oleh bank konvensional. Bank umum syariah murni adalah bank syariah yang akumulasi modalnya dilakukan secara mandiri, dimana pemegang saham bertindak dari orang atau badan usaha lain yang dinilai sesuai syariah. Sedangkan bank umum syariah yang didirikan oleh bank konvensional pada awalnya seluruh sahamnya dimiliki oleh bank induk.

Sesuai dengan ketentuan bank Indonesia, penilaian kinerja bank dikenal dengan istilah “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.” Dalam hal ini, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 dan Surat Edaran No. 6/23/DPNP tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum serta Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 dan Surat Edaran No. 9/24/DPBS tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip syariah yang merupakan perubahan dan pembaharuan dari Surat Edaran No. 6/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Pembaharuan sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum tersebut adalah dengan menambah satu faktor penilaian yang awalnya menggunakan CAMEL ini menjadi CAMELS. Metode CAMELS tersebut menggunakan beberapa indikator yaitu *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity* dan *Sensitivity To Market Risk*.

PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP. BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Bank ini hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya.

Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri terdiri dari : 270 kantor yang tersebar di 24 provinsi diseluruh Indonesia. Terdapat 63 ATM syariah mandiri, ATM Mandiri 2.899 unit, ATM Bersama 12.263 unit (Include ATM Mandiri dan ATM BSM), ATM Prima 8.209 unit, dan Malaysia Electronic Payment System (MEPS) 5.326 unit.

Bank syariah yang merupakan salah satu bentuk operasional bank yang ada di Indonesia, dimana seperti bank konvensional, bank syariah juga terikat dengan peraturan baik yang ditetapkan oleh pemerintah maupun Bank Indonesia (BI) sebagai bank sentral di Indonesia, dan ditambah dengan aturan syariah. Penilaian kinerja bank syariah juga tidak jauh berbeda dengan bank konvensional. Sehingga penelitian pada bank syariah untuk melihat perkembangan kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh kinerjanya menjadi hal yang menarik untuk dibahas. Dengan latar belakang itu dapat mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul:”**Analisis Penilaian Kesehatan Perbankan Pada Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode CAMELS (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri. Tbk)**”

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah perlu dilakukan guna mempertegas dan memperjelas masalah penelitian.

- a. Bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metode CAMELS pada tahun 2005-2007
- b. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri antara tahun 2005-2007

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan sehubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan:

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan bank syariah mandiri dengan menggunakan metode CAMELS pada tahun 2005-2007

- b. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri antara tahun 2005-2007

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Akademisi

Akademisi diharapkan mampu memberikan suatu masukan positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Manajemen

Manajemen diharapkan mampu memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam membuat kebijakan operasional perusahaan dimasa yang akan datang

- c. Bagi Investor dan Calon Investor

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investasi dalam membuat keputusan untuk membeli, mempertahankan/menjual saham perbankan.

- d. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan yang terkait dengan perbankan dimasa yang akan datang.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum tentang Perbankan

2.1.1 Pengertian Bank

Bank secara etimologis berasal dari bahasa Italia, yaitu *banca* yang berarti bangku/tempat duduk. Bank disebut demikian karena pada abad pertengahan orang-orang yang memberikan pinjaman melakukan usahanya di atas bangku-bangku (Lembaga Kajian Hukum Ekonomi, 1990:1).

Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 mendefinisikan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya pada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

PSAK No. 31 Tahun 2007 tentang perbankan pada ayat 11 mendefinisikan, "Bank adalah badan usaha yang menghitung dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit/bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat."

Suyatno (Wibowo dan Widodo, 2005:16) memberikan pengertian bahwa bank atau perbankan sebagai suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kredit dengan modal sendiri atau orang lain, selain dari itu juga mengedarkan alat tukar baru dalam bentuk uang bank atau giral.

Sedangkan menurut Rosenberg dalam *Dictionary Of Banking Dan Financial Services* mengartikan bahwa bank sebagai suatu lembaga yang mempunyai fungsi pokok, antara lain:

1. Menerima simpanan giro, deposito dan membayar atas dasar dokumen yang ditarik pada orang/lembaga tertentu.
2. Mendiskonto surat berharga, memberi pinjaman dan menanamkan dana dalam bentuk surat berharga.

2.1.2 Klasifikasi bank

Menurut Wibowo dan Widodo (2005:18), bank dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok antara lain:

1) Menurut Fungsinya:

- a. Bank Sentral, yaitu bank yang merupakan badan hukum milik negara yang tugas pokoknya membantu pemerintah dalam:
 1. Mengatur, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah
 2. Mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memerlukan kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat
 3. Mempunyai hak tunggal untuk mengeluarkan uang kartal
- b. Bank Umum, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yakni bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2) Menurut Kepemilikannya

- a. Bank umum milik negara (BUMN), yaitu bank yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan pendiriannya di bawah undang-undang tersendiri.
- b. Bank umum swasta, yaitu bank yang modalnya dimiliki oleh pengusaha nasional yang dalam pendirian dan pelaksanaan usahanya setelah mendapat izin dari menteri keuangan setelah mendengarkan pertimbangan-perimbangan dari Bank Indonesia
- c. Bank Campur, yaitu bank umum yang didirikan bersama-sama oleh satu atau lebih bank umum yang berkedudukan di Indonesia, didirikan dan dimiliki sepenuhnya oleh warga Indonesia, didirikan dan dimiliki sepenuhnya oleh warga Negara Indonesia atau badan hukum Indonesia dengan satu atau lebih bank yang berkedudukan di luar negeri.

- 3) Menurut Statusnya
 - a. Bank Devisa, yaitu bank yang dalam melaksanakan transaksi dengan pihak-pihak di luar negeri, misalnya transfer, *inkaso*, *travelers cheque*, *letter of credit* dan transaksi lainnya
 - b. Bank non devisa, yaitu bank yang pelayanannya hanya dalam wilayah negara Indonesia
- 4) Berdasarkan Metode Penentuan Harga
 - a. Bank Konvensional, yaitu bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga
 - b. Bank Syariah, yaitu bank yang beroperasi tidak dengan menggunakan metode bunga, melainkan menggunakan metode bagi hasil dan penentuan biaya yang sesuai dengan syariah islam.

2.1.3 Fungsi Bank

Menurut Susilo (2007:6), fungsi dari bank terdiri dari fungsi utama bank dan fungsi spesifikasi bank. Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *Financial Intermediary*. Dan secara spesifik fungsi bank adalah sebagai berikut:

1. Agent Of Trust

Bahwa dasar utama kegiatan perbankan adalah trust atau kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat bersedia menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan. Selain itu, pihak bank sendiri bersedia menempatkan atau menyalurkan dananya pada debitur atau masyarakat apabila dilandasi unsur kepercayaan.

2. Agent Of Development

Bahwa tugas bank sebagai penghimpun dan penyaluran dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil. Seperti investasi, distribusi dan juga konsumsi barang dan jasa yang selalu berkaitan dengan penggunaan

uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat.

3. *Agent Of Services*

Bahwa disamping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat yang erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa-jasa bank ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, jasa penitipan barang berharga, jasa pemberian jaminan bank dan jasa penyelesaian tagihan.

2.1.4 Tujuan Bank

Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa tujuan perbankan di Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan juga stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Menurut Widodo dan Wibowo (200:21), tujuan bank adalah:

1. Jangka Pendek (*Tactical Planning*)
 - a. Memenuhi kebutuhan likuiditas wajib minimum bank yang harus dilaporkan secara mingguan kepada Bank Indonesia
 - b. Memberikan pelayanan kepada nasabah secara maksimum
 - c. Menanamkan dana dalam sekuritas
2. Jangka Panjang (*Strategic Planning*)
 - a. Memperoleh laba maksimum
 - b. Memaksimumkan nilai perusahaan (kekayaan bank)

2.2 Bank Syariah

2.2.1 Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan

pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah (Ascarya, 2005:1).

Menurut bahasa, syariah berasal dari kata *syar'i* yang artinya aturan atau ketentuan-ketentuan. Sedangkan menurut istilah, syariah berarti kemitraan dan kebersamaan (*sharing*) dalam *profit* atau *risk*. Sedangkan pengertian bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Jadi, bank syariah merupakan suatu lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan atau kredit dengan prinsip bagi hasil (*profit sharing*) dan keadilan (*equity*) untuk mewujudkan perekonomian yang sehat, transparan, serta kebahagiaan dunia dan akhirat.

2.2.2 Kelembagaan Perbankan Syariah Di Indonesia

Secara kelembagaan, bank syariah di Indonesia dapat dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) (Ascarya, 2005:68).

1) Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. BUS merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau Koperasi. Seperti halnya bank umum konvensional, BUS dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank nondevisa.

2) Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja di kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah dan atau syariah. UUS bukan merupakan badan hukum tersendiri, tetapi merupakan unit